

PEMBERITAAN MEDIA TENTANG KEMATIAN, ANTARA VULGAR DAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS VIRTUAL

(Studi Antropologi Visual Atas Kasus Liputan 5 Media
Terhadap Kematian Michael Jackson)



Oleh: Nanik Riandita Sari¹ dan Hendra Saputra

ABSTRAK

Kematian adalah sebuah akhir dari siklus hidup manusia yang mesti dilalui, karena tak ada satupun manusia yang tidak akan melewatinya. Kematian, dengan begitu akan menjadi proses penting bagi seseorang terutama bagi mereka yang menjadi tokoh publik ataupun pernah menjadi orang yang terkenal terutama di zaman digital saat ini tak terkecuali kematian Michael Jackson. Kematian menjadi konsumsi berita terutama media elektronik. Tulisan ini mengangkat tema tentang berita kematian, bagaimana peranan media mengupas tuntas kematian Michael Jackson dari beragam aspek sehingga kemudian terbentuk konsentrasi opini massa. Bagaimanapun berita kematian kemudian menguntungkan semua pihak tanpa terkecuali, bagi yang mati adalah kenangan tentangnya, bagi media elektronik adalah berita sementara bagi yang menikmati berita adalah cara untuk mengenang yang mati baik dalam bentuk mengkonsumsi segala bentuk kenangan berkenaan Michael Jackson maupun membaaur dalam komunitas-komunitas fans Michael Jackson.

Keyword: Berita, Media, Vulgar, komunitas Virtual.

PENDAHULUAN

Di pagi yang dingin sayup-sayup terdengar berita bahwa Michael Jackson „The King of Pop“ telah meninggal di usia 50 tahun. Langsung kupusatkan pikiranku pada berita yang kudengar dari televisi tetangga. Namun saya belum yakin mungkin ini hanya isapan jempol saja agar penjualan tiket konser MJ di pertengahan Juli ini bisa berlangsung dengan meriah. Untuk meyakinkan, browsing internetlah jalan terakhirnya. Dunia maya ini mempunyai segalanya tentang dunia ini, dan ternyata bukan hanya saya saja yang ingin kepastian akan berita tentang kematian MJ. Kematian di era teknologi semacam ini menjadi suatu hal yang teramat penting bila yang mati itu adalah sosok figur. Saat diumumkan di hari Kamis (25/6) waktu Amerika Serikat atau Jum“at dini hari waktu Indonesia, orang-orang yang mengidolakan Michael Jackson (MJ) berupaya mencari informasi pembanding. Alhasil Juru Bicara Google Jennie Johnson mengungkapkan, memang terjadi kerusakan pada Google beberapa saat lalu. Beberapa pengguna Google kesulitan mencari segala sesuatu yang

¹ Dosen STKD Yogyakarta

berhubungan dengan Michael Jackson. Masalah itu dapat diatasi dalam waktu 35 menit (Liputan6, 26/6). Setelah terlewat, akhirnya kepastian mengenai meninggalnya sang idola di dapat lewat browsing internet.

Ganti saluran televisi di hari Jum'at dan Sabtu di akhir bulan Juni, dimana-mana mengenai MJ dan mungkin MJ akan terus dibahas hingga satu pekan pasca MJ meninggal. Dunia pertelevisian Indonesia tak kalah „vulgar“ semua stasiun televisi baik nasional maupun swasta berlomba-lomba membuat acara semenarik mungkin dan bisa menyedot sebanyak penonton termasuk juga berita kematian. Semisal kematian Sri Sultan Hamengkubuwono IX pada tahun 1988. Begitu juga kematian Ibu Negara Tien Soeharto 28 April 1996. Kita juga pasti akan terkenang mending putri Diana bersama Dodi Al-Fayed dan sopir Henri Paul yang meninggal dengan tragis pada 30 Agustus 1997 di terowongan Pont d'Alma, Perancis. Sama seperti ketika mengenang korban bom Bali, tragedi WTC, tragedi tsunami Aceh, gempa Jogja dan kematian mantan presiden Soeharto yang menjadi pemberitaan selama seminggu penuh dan bahkan sampai mengibarkan bendera setengah tiang. Dimana media baik cetak, televisi maupun internet meliput dan melaporkan peristiwa tersebut secara langsung, detail, terus menerus dan berlangsung selama beberapa hari. Bahkan beritanya „itu-itu saja“ dan dengan sadar kita terus mengonsumsi berita tersebut

Kematian Baginya, Uang Bagi Media Pemberitaan, Komunitas Bagiku

Menurut Bouman, di kota-kota besar terjadi „atomisasi“ manusia. Kehidupan mereka tegang, dikejar waktu, deadline dan sikap individualisme yang semakin meningkat. Akibatnya mereka mencari teman dan teman itu salah satunya surat kabar populer yang menjayijakan berita kematian, kekerasan, seks dan kejahatan yang pada umumnya memiliki nilai aktualitas dan mampu membangkitkan daya reaksi emosional yang kuat (Yusuf, 2005 : 91) sehingga menarik bagi khalayak untuk membaca surat kabar atau menonton berita di handphone dan televisi.

Kematian bukan lagi urusan kenangan gelap di masa lalu, tetapi menjadi soal keikhlasan, yang tenang dan jauh dari jerit tangis. Kematian adalah usaha orang yang masih hidup untuk merekonsiliasikan relasi sosialnya yang terputus dan menegakan hirarki (dengan alam kelanggengan di atas hidup sehari-hari)². Hampir sama dengan kematian pejabat daerah, dan mungkin agak berbeda dengan kematian orang biasa yang terlupakan, kematian seorang figur publik seperti pejabat, artis, pengusaha terkenal hingga penjahat perang tentunya lebih layak diperbincangkan karena ada saja yang menjadi *imagined community*-nya yang ada pada tataran baik dan buruk. Seperti

² Sambutan P.M Laksono pada sampul buku menemui ajal, etnografi Jawa tentang kematian.

usaha pencampuran transeden dan imanen dengan cara yang esensial maupun eksistensial³

Setelah mendapatkan sumber yang pasti, media juga menayangkan baik ditelvisi maupun internet juga menyiapkan berita utama mengenai kematian MJ pada esok harinya. HeadlineNews yakni saluran berita sekilas yang ditayangkan setiap jamnya di MetroTv juga menyajikan hal yang sama. Di hari Jum'at (26/6) dengan subyek yang sama yakni MJ, Headline News mencoba mengekspose MJ lebih dalam lagi terutama untuk berita di wilayah Indonesia. Dimulai Michael Jackson Meninggal Dunia Headline News Metro TV Pukul 08.00 WIB, Penggemar Michael Jackson Berkumpul di Depan RS UCLA Headline News Metro TV Pukul 09.00 WIB, Jenazah Michael Jackson akan Diotopsi Headline News Metro TV Pukul 10.00 WIB, Penggemar Jackson Berkumpul di Times Square Headline News Metro TV Pukul 11.00, Kematian Machael Jackson Kejutkan Dunia Headline News Metro TV Pukul 12.00, Penggemar Jackson Beri Penghormatan Terakhir Headline News Metro TV Pukul 15.00, Penyebab Kematian Jacko akan Diumumkan 4 Hingga 6 Minggu Kedepan Headline News Metro TV Pukul 11.00, 911 Terima Panggilan Bahwa Jacko Sekarat Headline News Metro TV Pukul 12 WIB. Bahkan dua hari pasca kematian MJ, TVOne juga masih menyajikan berita utama tentang kematian MJ. Kronologis Meninggalnya Jacko, 28 June 2009 19:53 WIB, Keluarga Jackson Rencanakan Pemakaman, Senin, 29 June 2009 09:40 WIB, Michael Jackson Meninggalkan Utang Rp 4 Triliun, 29 June 2009 13:47 WIB, Jacko Dimakamkan Secara Islam? Selasa, 30 June 2009 08:42 WIB.

Dimakamkan Secara Islam? Selasa, 30 June 2009 08:42 WIB.

Banyak hal yang diungkapkan untuk mengkhianskan arti penting seseorang MJ teutama oleh teman dekatnya. Lisa Marie Presley, mantan istri Jacko. Putri mendiang Elvis Presley itu mengenal bagaimana Michael Jackson begitu menyayangi anak-anaknya. Justin Timberlake yang selalu bernyanyi dan menari dengan Jacko (panggilan MJ)--menyatakan "Dunia telah kehilangan orang jenius dan duta musik sesungguhnya, tidak hanya musik pop, tetapi seluruh insan musik dunia. Penyanyi wanita asal AS Beyonce mengatakan: "Tidak ada yang bisa menandingi apa yang telah dilakukan Michael Jackson dengan pengaruh besarnya di dunia musik." Sutradara Steven Spielberg menjuluki Michael Jackson sebagai penghibur terbaik dan tiada tanding. "Tiada orang yang bisa menandingi Michael Jackson," ungkap Spielberg. Aktor yang kini menjadi Gubernur Arkansas, AS, Arnold Schwarzenegger menjuluki, Jacko sebagai orang yang paling berpengaruh dan ikon di industri musik.(Media Indonesia 26/6). Aktris Elizabeth Taylor, teman lama Jackson, dalam satu pernyataannya. "Dia akan selalu dalam hatiku, tapi itu tidak cukup. Hidupku serasa begitu kosong. Saya kira orang

³ Hal ini terlihat pada model berpikir orang jawa yang dipaparkan P.M Laksono dalam buku Tradisi dalam Struktur Masyarakat Jawa Kerajaan dan Pedesaan, Alih Ubah Model Berpikir Jawa.

tidak tahu betapa kami saling mencintai."(Kompas 27/6). Atlet Tenis Serena Williams menjuluki MJ sebagai ikon. "Dia orang besar, sebuah ikon. Kata-kata tidak dapat menuangkan bagaimana keterkejutan saya dengan kepergiannya, demikian pula dengan penghormatan kepadanya," Michael Jackson adalah ikon. "Saya juga harus akui, saat ini album *Thriller* telah memunculkan video musik terbaik hingga saat ini. Bahkan itu telah menjadi tren sampai kini," ungkap Serena. (Media Indonesia 26/6 22:54)

Air mata yang mengalir dari kalangan artis sejawat maupun penggemar di seantero dunia seakan mencoba mengenang kembali MJ. Selain air mata, kenangan itu digambarkan dengan atraksi. Di festival musik Glastonbury Inggris, ribuan orang berdansa dengan gaya MJ saat menyanyikan lagu *Thriller* dan *Billie Jean*. Ribuan pemuja tidak ingin kehilangan gaya berjalan di bulan (*moonwalk*) yang begitu melekat pada diri Jackson (Media Indonesia, 26/6). Seain *moonwalk*, para penggemar coba mengingat kembali MJ dengan cara melakukan gerakan kaku bagai robot, hingga teriakan "aouw". Karena itu, tidak sedikit penyanyi lain sesudahnya berusaha mengadopsi gaya vokal serta suara serak Michael (Liputan 6 26/6). Di kota Adelaide Australia, Christos Winter dari MJ Fan Club mengorganisir ucapan-ucapan duka yang terus mengalir. Lagu-lagunya menyemangati dan menceriaikan," kata Winter kepada CNN. Bahkan keturunan mesir seperti Rany Freeman pun besar dari lagu-lagu Jacko. "Aku ingat ketika tumbuh di Timur Tengah, mendapatkan pengaruh musik Michael, dan terus menunggu album-albumnya. Freeman, sekarang yang tinggal di Kanada tidak mempermasalahkan perilaku aneh Jacko, atau peristiwa-peristiwa kontroversi yang hadir dalam hidupnya. "Ayo kita kenang dirinya sebagai seorang 'Penghibur Besar'. (Viva News 26/6 17:13). Acara tahunan Black Entertainment Television (BET) Awards kesembilan yang akan dilaksanakan Ahad (28/6) malam, didedikasikan untuk Michael Jackson.(Liputan 6 27/6 16:10). Situs pertemanan Facebook yang memuat tentang Michael Jackson, di penuhi oleh komentar maupun tulisan dinding para penggemar di seluruh penjuru dunia yang mengungkapkan kecintaan mereka terhadap MJ.

Tak mau ketinggalan, penggemar MJ di Indonesia juga melakukan hal yang sama. Yayasan Anand Ashram Bali mengajak masyarakat setempat dan wisatawan mancanegara yang sedang berliburan di Pulau Dewata untuk mengheningkan cipta sejenak atas berpulangnya penyanyi pop dunia legendaris Michael Jackson. Wayan Terima menjelaskan, mengheningkan cipta sejenak akan berlangsung di Monumen Bom Bali Kuta pada Sabtu Petang (27/6) mulai pukul 17.45 waktu setempat. Semua itu bertujuan untuk mewujudkan perdamaian dunia, kasih sayang dan harmoni (MediaIndonesia 27/6). Kematian MJ membangkitkan kembali *imagined community* para penggemarnya terutama mereka yang pernah mempunyai pengalaman dengan lirik maupun atraksi panggung MJ. Dalam kematiannya, musik Jackson tiba-tiba lahir kembali yang selama bertahun-tahun tersingkir. Lagu-lagunya melesak ke jajaran Top

15 album terlaris versi *retail online* Amazon.com hanya dalam hitungan jam. (Kompas 27/6). SonyBMG Indonesia pun rela mengontrak sebuah stasiun televisi untuk mengenang MJ dengan membuat perlombaan mirip MJ atau sekedar mengulas kembali kehidupan MJ.

Ungkapan duka bukan hanya milik sesama artis ataupun masyarakat biasa, Presiden Amerika Serikat Barack Obama mengenang sosok Michael Jackson sebagai "pesohor spektakuler" dan seorang "ikon musik". Hal itu dikemukakan Juru Bicara Gedung Putih, Robert Gibbs, baru-baru ini, kepada wartawan yang dikutip situs *CBS News*. (Liputan6 27/6 11:27). Dewan Parlemen di Washington DC, misalnya. Mereka memberi penghormatan kepada sang 'King of Pop' dengan mengheningkan cipta selama satu menit. (Liputan6 27/6 13.23)

Pekan diakhir bulan Juni membuat MJ hangat diperbincangkan. Terutama oleh para orang tua yang sempat menikmati kejayaan MJ, sedangkan ada juga anak mudanya masih terheran-heran dengan apa yang diperbincangkan di angkringan, kantin maupun tenda-tenda di seputaran kantor pusat UGM. Sampai ada yang mendownload video klip lagu MJ di *Youtube* untuk mengetahui siapakah MJ. Karena menurut beberapa anak muda, "bukankah MJ itu homoseksual dan suka melakukan pelecehan seksual?"

Kematian yang "dieksploitasi", itulah yang terjadi. Seperti yang terjadi pada kematian-kematian ikon-ikon atau figur sebelumnya. Begitu juga yang akan terjadi terhadap mendiang Michael Jackson (MJ). Kematian juga oleh media membawa kontroversi. Semisal penyebab kematian dan hari-hari sebelum kematian para publik figur seolah-oleh media membuatnya menjadi hal yang misterius namun dibicarakan secara vulgar dan oleh media pemberitaan kematian ini dihadirkan terus menerus secara berulang-ulang. Setiap orang melihat orang melakukan hal seperti yang ia kerjakan; setiap orang mengerjakan apa yang dikehendaki orang lain dan karena itu yang ia kerjakan cuma sejauh yang juga dilakukan orang lain. Tindakan hanya oleh satu pihak tidak akan ada faedahnya karena apa yang mesti terjadi hanya bisa diwujudkan bersama-sama (Hegel dalam Siegel, 2000).

Kesalahan dasarnya adalah para pengelola media percaya pada dalil, tidak ada perhitungan tepat untuk mengetahui „selera masyarakat“. Persoalannya, untuk masalah kriteria program yang berkualitas dan baik itu, para pengelola media (juga kritisi) sering terjebak dalam subyektivitas penilaian mereka sendiri (Wiradono, 2005:57). Dalam semua basa-basi media tentang kehadirannya selalu dimunculkan tentang idealisme kemanusiaan dan kebudayaan, terutama juga mengenai kematian. Namun, keprihatinan utama media yang lebih besar pada persoalan keuntungan telah membuat basa-basi idealisme tadi semakin basi dan tidak relevan. Keranjingan pada laba, mengingat media televisi adalah investasi biaya tinggi dan jangka panjang, membuat mereka harus mampu merebut apa yang bernama nilai, citra dan pengaruh (Wiradono, 2005:161) Inilah kematian, kita harus mencegah regenerasi jasad yang

telah kita kubur. Kita masih harus mengambil nyawanya yang kedua, jika kita ingin lebih memberi manfaat pada alam. Karena alam menghendaki pelenyapan; adalah di luar jangkauan kemampuan kita untuk mencapai skala penghancuran hasratnya (Juliette dalam James T.Siegel 2000).

PENUTUP

Kematian itu .Enak Bagi Yang Masih Hidup

Inilah hasrat, hasrat mengenang, terkejut, atau hanya ingin tahu saja mengenai kematian itu sendiri. Dengan media pemberitaan mengenai kematian pun tercipta komunitas-komunitas terbayang dengan mengkoleksi video MJ dari www.Youtube.com, membersihkan kembali koleksi album MJ dari debu dan memutarinya lalu bergaya ala MJ, atau juga dengan membuat forum komunitas di situs pertemanan untuk berdiskusi mengenai sang presiden „MJ“ ataupun membuat fansclub „MJ“ dan juga mendownload lagu-lagu MJ secara gratis diinternet. Bahkan hanya dengan masuk ke <http://id.answers.yahoo.com/question/index?> kita bisa menemukan pertanyaan dan jawaban populer seputra MJ. Hasilnya tiga topik utama di *Yahoo* Indonesia berkenaan siapakah MJ, Muslimkah MJ dan apa penyebab kematian MJ.

Kematian bukanlah hal yang tabu dan sakral untuk diperbincangkan seperti pada masyarakat “primitif”. Seperti kemenyan, kematian juga mengalami alih ubah dari sakral ke profan. Pemberitaan mengenai kematian semakin vulgar diperbincangkan tanpa kenal permisi. Bahkan pemberitaan di media membuat seorang yang masih hidup bisa mati dan sesuatu yang mati bisa hidup lagi. Secara tegas juga dilihat bahwa berita kematian akan ditutupi oleh berita kematian yang lainnya. Hingga akhir pekan pasca kematiannya, Michael Jackson menjadi sesuatu yang terus dicari (www.google.com) di antara yang lainnya yang masih hidup. Itulah visualitas dari pemberitaan kematian sang ikon publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, (2006). *Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos dan Karya Sastra*, Yogyakarta, Kepel Press
- Anderson, Benedict, (2000). *Kuasa kata. Jelajah Budaya-Budaya Politik di Indonesia* (Terjemahan), Yogyakarta,
- _____, (2001). *Imagined Communities. Komunitas-Komunitas Terbayang* (Terjemahan), Yogyakarta, Insist Press dan Pustaka Pelajar
- Bakardjieva, Maria, (2005). *Internet Society : The Internet in Everyday Life*, London, Sage Publication
- Brown,A.R. Radcliffe, (1952). *Structure and Function In Primitive Society*, Great Britain, Routledge dan Kegan Paul

- Budiman, Kris, (1999). Di depan Kotak Ajaib : Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi, Yogyakarta, Universita Gadjah Mada(Tesis)
- _____,(2003). Semiotika Visual, Yogyakarta, Buku Baik dan Yayasan Seni Cemeti
- Certau, Michel De, (1984). *The Practice of Everyday Life*, Berkeley, University of California Press,
- Featherstone, Mike, (2001). Posmodernisme dan Budaya Konsumen (Terjemahan), Yogyakarta, Pustaka pelajar
- Forrester, Michael, (2000). *Psychology of the Image*, London, Routledge
- Geertz, Clifford, (1992). Tafsir Kebudayaan (Terjemahan), Yogyakarta, Kanisius
- _____(2000). Negara Teater: Kerajaan-Kerajaan di Bali Abad Kesembilan Belas (Terjemahan), Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya
- _____, (2002). Hayat dan karya “antropologi sebagai penulis dan pengarang” (Terjemahan), Yogyakarta, LkiS
- Laksono, P. M, (1985). Tradisi Dalam Struktur Masyarakat Jawa Kerajaan dan Pedesaan, alih ubah model berpikir Jawa, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press
- _____, (1998). Kekayaan, Agama dan Kekuasaan, Yogyakarta, Kanisius
- _____, (2006). SOLILOQUY “Tatapan Fotografis” dari Pameran Foto”Raut Pusaran, Raut Hayat”, (dalam Esei-esei antropologi “Teori, Metodologi dan Etnografi”, Ahimsa-Putra (editor)), Yogyakarta, Kepel Press
- _____, (2007). Visualitas Gempa Yogya 27 Mei 2006 dalam Masyarakat Indonesia, Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indoneisa, Jilid XXXIII, No.2
- Madiyant, Muslikh, (2003). Sinemasastra : Mencari Bahasa di Dalam Teks Visual, Jurnal Humaniora, Volume XV, No 2, Yogyakarta
- Siegel, James. T, (1986). *„Solo in New Order : Language and Hierarchy in an Indonesian City*, Princeton, Princeton University Press
- _____, (2000). Penjahat Gaya Orde Baru, eksplorasi politik dan kriminalitas, Yogyakarta, LkiS
- _____,(2008). Pikiran-Pikiran Awal Tentang Kekerasan 13 dan 14 Mei 1998 di Jakarta (dalam Membaca Postkolonialitas (di) Indonesia, Budi Susanto (editor)), Yogyakarta, Penerbit Kanisius dan Lembaga Studi Realino
- Subagya, Y. Tri, (2004). Menemui Ajal. Etnografi Jawa Tentang Kematian, Yogyakarta, Kepel Press
- Sunardi, S.T (2002). Semiotika Negativa, Yogyakarta, KanalTsing, Anna Lowenhaupt, (2005). *“Friction” An Ethnography Of Global Connection*, New Jersey, Princeton University Press
- Wonmut, Xaverius, (2006). Ritual Kematian Marind Anim (Analisis Simbolik Atas Ritual Kematian Marind Anim di Kampung Kuper Distrik Semangga Kabupaten Marauke, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada (Tesis)
- Wirodono, Sunardian, (2005). Matikan TV-Mu!. Teror Media Televisi di Indonesia
- Yusuf, Iwan Awaluddin, (2005). Media, kematian dan Identitas Budaya Minoritas. (Representasi Etnik Tionghoa dalam Iklan Dukacita), Yogyakarta, UII Press

SUMBER BACAAN LAINNYA:

Ramadhan di televisi : Wacana Infotainment dalam Selubung Religiusitas, Santi Indra Astuti, Majalah Desantara Edisi 15/VIII/2007 halaman 74-83 Hasil Searching Media Internet mengenai pemberitaan Michael Jackson:

Elizabeth: Hati dan Pikiranku Hancur, Sabtu, 27 Juni 2009 | 14:24 WIB, Sumber:http://internasional.kompas.com/read/xml/2009/06/27/14240142/elizabet_h.hati.dan.pikiranku.hancur

Musik Jackson Lahir Kembali, Sabtu, 27 Juni 2009 | 14:32 WIB, Sumber <http://internasional.kompas.com/read/xml/2009/06/27/14320835/Musik.Jackson.Lahir.Kembali>

Jenazah Jackson Disemayamkan di Ruang Bawah Tanah, Sabtu, 27 Juni 2009 | 14:45 WIB Sumber:<http://internasional.kompas.com/read/xml/2009/06/27/14454567/Jenazah.Jackson.Disemayamkan.di.Ruang.Bawah.Tanah>

Lisa Presley: Jacko Takut Mati Mendadak, Sabtu, 27 Juni 2009 | 16:07 WIB, sumber:<http://internasional.kompas.com/read/xml/2009/06/27/1607154/Lisa.Presley..Jacko.Takut.Mati.Mendadak>

Pulau Dewata Hening Sejenak untuk Michael Jackson, Sabtu 27 Juni 2009 11:52 WIB, sumber <http://www.mediaindonesia.com/read/2009/06/06/82301/129/101/Pulau-Dewata-Hening-Sejenak-untuk-Michael-Jackson>

Air Mata Menetes untuk Michael Jackson, Jumat, 26 Juni 2009 23:25 WIB, Sumber:http://www.mediaindonesia.com/read/2009/06/06/82268/39/6/Air_Mata_Menetes_untuk_Michael_Jackson

Penghormatan Serena untuk Michael Jackson, Jumat, 26 Juni 2009 22:54 WIB , Sumber http://www.mediaindonesia.com/read/2009/06/06/82261/39/6/Penghormatan_Serena_untuk_Michael_Jackson